



News Title : Diungkap Bappebti, Pelanggan Kripto di Indonesia Ada 18,25 Juta	
Media Name : Krjogja.com	Journalist : Tomi Sujatmiko
Publish Date : 18 December 2023	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 2,250,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Berjangka Komoditi Bappebti)	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Pelanggan Aset Kripto

Bisnis

Diungkap Bappebti, Pelanggan Kripto di Indonesia Ada 18,25 Juta

Tomi Sujatmiko - Senin, 18 Desember 2023 | 16:35 WIB



Ilustrasi aset kripto, mata uang kripto, Bitcoin, Ethereum, Ripple. Kredit: WorldSpectrum via Pixabay

KRJOGJA.com - Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Sanjaya menyampaikan industri **kripto** terus mengalami pertumbuhan signifikan. Hal itu disampaikan Tirta dalam acara Crypto Outlook 2024 Reku.

Per November 2023, jumlah pelanggan aset **kripto** terdaftar mencapai 18,25 juta dengan pertumbuhan rata-rata pelanggan setiap bulan sebesar 437,9 ribu sejak Februari 2021. Pertumbuhan tersebut menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat terhadap aset **kripto**.

Baca Juga: [Untungkan Bisnis UMKM, Pakar IT : Integrasi TikTok-Tokopedia Butuh Waktu](#)

Namun, ini juga perlu dibarengi dengan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat. Apalagi momen Bitcoin halving yang juga diproyeksi terjadi tahun depan, akan mendorong peningkatan harga dan transaksi aset **kripto**.

"Dengan pemahaman yang baik, masyarakat diharapkan bisa lebih bijak dalam berinvestasi di aset **kripto**," ungkap Tirta dikutip dari siaran pers, Senin (18/12/2023).

Tirta juga menyampaikan nilai transaksi aset **kripto** di Indonesia mencapai Rp 104,9 triliun pada Januari-Oktober 2023. Walaupun angka ini tidak sebesar periode sebelumnya, potensi industri aset **kripto** masih sangat besar.

Baca Juga: [Ternyata Ini Manfaat Daun Kelor Bagi Kesehatan](#)

Saat ini Indonesia berada di peringkat ketujuh sebagai negara dengan jumlah investor aset **kripto** terbesar di dunia.

"Kami terus berkoordinasi dan bekerjasama dengan para pedagang asosiasi, dan stakeholders terkait untuk mengembangkan ekosistem dan tata kelola aset **kripto**. Dengan demikian, kami optimis nilai transaksi ini akan kembali meningkat," pungkas Tirta. (*)

Disclaimer: Setiap keputusan investasi ada di tangan pembaca. Pelajari dan analisis sebelum membeli dan menjual **kripto**. Redaksi tidak bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian yang timbul dari keputusan investasi.

Editor: Tomi Sujatmiko